

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berhubungan dengan makhluk sosial lainnya kerana dalam makhluk sosial tidak akan bisa hidup sendiri-sendiri akan selalu membutuhkan manusia lainnya. Hubungan-hubungan yang terjadi adalah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga, tetangga dalam kelompok etnik, kerabat maupun orang diluar kerabat. Dari hubungan-hubungan tersebut tidak akan terlepas dari sebuah interaksi sosial, sebab jika tidak adanya interaksi yang terjadi maka hubungan diantara mereka tidak akan berlangsung. Interaksi sosial adalah kunci dari kehidupan sosial antra keduanya tidak akan terlepas.

Interaksi sosial dimulai saat bertemunya dua orang dan saling memberi respon satu sama lain maka saat itu awal interaksi sosial sudah dimulai. Pada masyarakat Pulau Tello hubungan antar etnik berjalan secara terus menerus baik dalam keluarga maupun dalam dengan orang lain. Dalam masyarakat pulau Tello yang terdiri dari masyarakat yang majemuk maka hubungan yang lahir beragam juga. Baik dalam etnik itu sendiri maupun di luar etnik tersebut. Masyarakat yang saling berinteraksi dengan berbagai etnik makan akan lahir hubungan-hubngan yang bermacam-macam.

Hubungan antar etnik yang terjadi di Pulau Tello dapat dikatan lebih terbentuknya hubungan yang positif diabndingkan hubungan yang negatif ataupun konflik. Namun dalam masyarakat yang majemuk tidak dapat di abaikan konflik

bagaimanapun masyarakat terintegrasi secara umum konflik juga akan tetap ada akan berpengaruh juga terhadap integrasi.

Masyarakat Pulau Tello pada umumnya dari segi bahasa menggunakan bahasa indonesesia dan bahasa Nias. Etnik pendatang pada umumnya sudah bisa menggunakan bahasa Nias. Dalam keluarga masing-masing etnik masih menggunakan bahasa mereka. Namun ada juga sebgian etnik yang menggunakan bahasa etnik lain dalam keluarganya, disebabkan karna aadanya perubahan akibat hidup dalam masyarakat majemuk.

Setiap etnik budaya yang dipunyai masing-masing etnik mengalami pembaharuan dan pencampuran, terlihat pada norma-norma yang ada seperti acara perkawinan, cara berpakaian dan bahasa meniru etnik lain. Namun setiap etnik tersebut masih terlihat khas etniknya,.

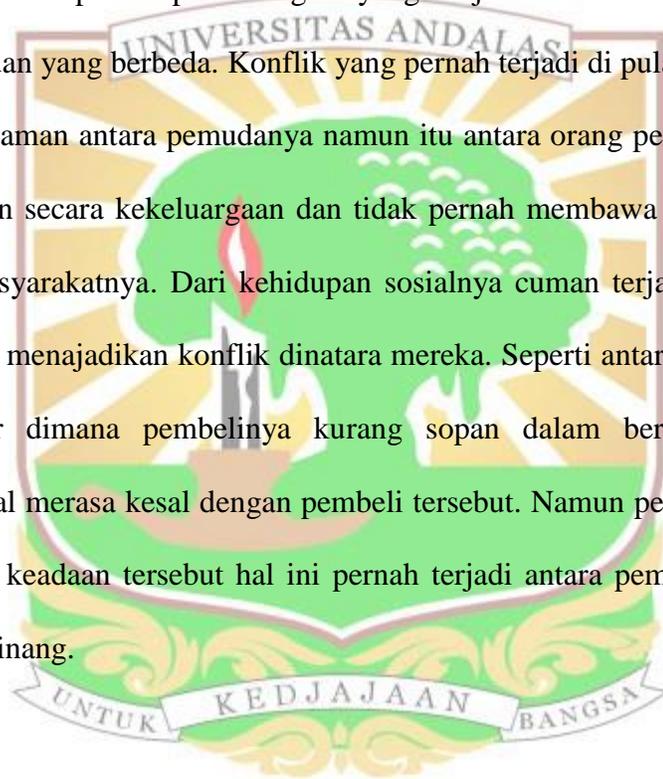
Hubungan yang terjadi di dalam masyarakat Pulau Tello ini adalah hubungan yang terintegrasi lebih ke arah positif dan adanya sedikit konflik kerana dalam masyarakat majemuk tidak akan lepas dari itu. Namun mereka berajalan sesuai dengan norma dan aturan yang ada yang dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari.

Dari segi bahasa terjdinya perubahan antar etnik. Pada umumnya etnik menggunakan bahasa masyarakat lokal. Dan terdapat juga pencampuran bahasa dalam masyarakatnya. Disebabkan karena terajdinya perubahan akibat kemajemukan etnik.

Hubungan yang terajadi pada masyarakat pulau Tello ini di wujudkan dalam dengan adanya integrasi dan sedikit konflik. Perwujudan ini diatur oleh sistem

norma, pengetahuan dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai kegiatan. Integrasi merupakan penyatuan unsur-unsur yang berbeda dari suatu kebudayaan mencapai keserasian fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat. Proses integrasi ini dituangkan dalam kegiatan, gontong royong, perkawinan campuran yang terjadi dalam masyarakat.

Konflik merupakan pertentangan yang terjadi antara masyarakat karena mempunyai tujuan yang berbeda. Konflik yang pernah terjadi di pulau Tello ini hanya ada kesalah pahaman antara pemudanya namun itu antara orang perorangan saja dan bisa diselesaikan secara kekeluargaan dan tidak pernah membawa agama, etnik dan kebudayaan masyarakatnya. Dari kehidupan sosialnya cuman terjadi di arena pasar namun itu tidak menjadikan konflik dinatara mereka. Seperti antara pembeli dengan penjual dipasar dimana pembelinya kurang sopan dalam berbelanja sehingga membuat penjual merasa kesal dengan pembeli tersebut. Namun penjual tidak terlalu memperdulikan keadaan tersebut hal ini pernah terjadi antara pembeli Nias dengan penjual etnik Minang.



B. Saran

Untuk mencapai hubungan yang lebih baik dan maju, dalam masyarakat hendaknya setiap anggota masyarakat yang ada berusaha menghilangkan dan mengurangi rasa berbeda serta mencurigai terhadap orang lain dengan cara

memupuk rasa persatuan dan keharmonisan. Setiap sarana dan parasana yang sudah diberikan oleh pemerintah hendaknya dijadikan sebagai rasa pemersatuan antara penduduk tidak ada yang mebeda-bedakn.

Saling menghormati terhadap etnik lain atau orang lain merupakan sikap yang harus selalu dikembangkan dan menyadari bahwa setiap penduduk yang ada di Pulau Tello adalah orang indonesia juga tidak ada perbedaan antara satu etnik dengan etnik lainnya.

